

## Workshop Penyusunan Standar Penilaian Pendidikan di Poltekes Tanjung Karang Bandar Lampung

### INFO PENULIS

Undang Rosidin  
Universitas Lampung  
[undangros@yahoo.com](mailto:undangros@yahoo.com)

Handoko  
Universitas Lampung  
[handokoalex2012@gmail.com](mailto:handokoalex2012@gmail.com)

Widyastuti  
Universitas Lampung  
[widyastuti.1986@fkip.unila.ac.id](mailto:widyastuti.1986@fkip.unila.ac.id)

### INFO ARTIKEL

ISSN: 2776-5148  
Vol. 2, No. 2, Desember 2020  
<http://almufi.com/index.php/AJPKM>

© 2022 Almufi All rights reserved

### **Saran Penulisan Referensi:**

Rosidin, U., Handoko, Widyastuti. (2022). Workshop Penyusunan Standar Penilaian Pendidikan di Poltekes Tanjung Karang Bandar Lampung, *Almufi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2 (2), 99-104.

### **Abstrak**

Tujuan pengabdian adalah untuk melatih dosen Politeknik Kesehatan Tanjung Karang dalam menyusun standar penilaian pendidikan. Pengabdian dilakukan selama tiga hari. Pengabdian diawali dengan identifikasi kebutuhan dosen dalam penilaian pembelajaran. Terdapat tiga indikator penilaian yang menjadi target pengabdian yaitu: standar penilaian autentik, standar penilaian sikap, dan standar penilaian kinerja. Faktor penentu keberhasilan pendidikan adalah penilaian. Setiap pendidik dituntut untuk dapat melakukan penilaian pada beberapa aspek pembelajaran. Penilaian yang dilakukan oleh pendidik harus berupa penilaian yang telah terstandar. Penilaian autentik merupakan penilaian yang terintegrasi dengan pembelajaran dan merupakan evaluasi dari hasil kegiatan belajar siswa pada disiplin ilmu Pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotor). Penilaian sikap merupakan penilaian yang dilakukan untuk mengukur sikap yang dimiliki peserta didik dalam pencapaian belajar sesuai dengan kriteria yang sudah disepakati dan ditentukan sebelumnya. Penilaian kinerja merupakan suatu penilaian peserta didik dengan melihat kemampuan siswa dalam melakukan tugas yang sesungguhnya dengan kriteria yang sudah ditentukan. Keberhasilan pengabdian dilihat dari kemampuan dosen dalam menyusun standar penilaian pada matakuliah yang diampu. Setiap dosen mempunyai hasil nyata standar penilaian yang dipresentasikan dan diperiksa secara bersama-sama oleh pengabdian dan dosen lainnya.

**Kata Kunci:** Penilaian Autentik, Penilaian Sikap, Penilaian Kinerja

### Abstract

The Purpose of devotion is to train lecturers at Politeknik Kesehatan Tanjung Karang in preparing educational assessment standards. The service is carried out for three days. Devotion is driven by increasing the need for a factor in the assessment assessment. There are three assessment indicators that are the target of service, namely: authentic assessment standards, attitude assessment standards, and performance appraisal standards. The determining factor for the success of education is assessment. Every educator is required to be able to carry out assessments on several aspects of learning. The assessment carried out by educators must be in the form of standardized assessments. Authentic assessment is an assessment that is integrated with learning and is an evaluation of the results of student learning activities in the disciplines of knowledge (cognitive), attitudes (affective), and skills (psychomotor). Attitude assessment is an assessment carried out to measure the attitudes of students in learning efforts according to agreed and predetermined criteria. Performance appraisal is an assessment of students by looking at students' abilities in carrying out actual tasks with predetermined criteria. The success of the service can be seen from the lecturer's ability to develop assessment standards for the subjects taught. Each lecturer has a real standardized assessment result which is presented and examined jointly by the attendants and other lecturers.

**Key Words:** Authentic Assessment, Assessment attitude, Performance Assessment

### A. Pendahuluan

Salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan adalah penilaian. Setiap pendidik dituntut untuk dapat melakukan penilaian pada beberapa aspek pembelajaran. Penilaian yang dilakukan oleh pendidik harus berupa penilaian yang telah terstandar. Sehingga pendidik mampu mengetahui ketercapaian peserta didik secara maksimal. Sebagai bagian dari proses pembelajaran, proses penilaian menjadi salah satu hal yang penting untuk diperhatikan. Meski nilai bukanlah segalanya, namun nilai digunakan oleh guru untuk memetakan kemampuan siswa dan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran selanjutnya. Proses penilaian tidak dapat dilakukan begitu saja tanpa pedoman. Oleh karena itu, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan membuat pedoman standar untuk penilaian (Ujione, 2022). Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016, standar penilaian adalah kriteria mengenai lingkup, tujuan, manfaat, prinsip, mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik yang digunakan sebagai dasar dalam penilaian hasil belajar peserta didik pada pendidikan dasar dan menengah. Tujuan standar penilaian adalah menciptakan proses penilaian yang mengarah pada tercapainya standar kompetensi lulusan. Adapun fungsi standar penilaian (Viandari, 2021) adalah sebagai berikut: 1) Sebagai acuan atau pedoman untuk tenaga pendidik dalam menjalankan penilaian pembelajaran peserta didik, 2). Menciptakan penilaian yang transparan, sistematis, dan komprehensif, 3). Menjadi acuan dalam menjalankan prinsip-prinsip penilaian.

Penilaian autentik adalah penilaian yang terintegrasi dengan pembelajaran dan merupakan evaluasi dari hasil kegiatan belajar siswa pada disiplin ilmu Pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotor). Dengan menggunakan berbagai teknik yang tepat agar bisa membuktikan bahwa siswa telah mencapai tujuan pembelajaran. Wiginis berpendapat bahwa penilaian autentik merupakan usaha memberikan tugas sesuai dengan permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran kepada siswa. Ini meliputi, menyimak, meneliti, analisis, merevisi, menulis dan menjelaskan setiap permasalahan kehidupan sehari-hari secara lisan, bekerjasama dengan grup dll. Penilaian autentik terdiri dari berbagai teknik penilaian. Pertama, pengukuran langsung keterampilan peserta didik yang berhubungan dengan hasil jangka panjang pendidikan seperti kesuksesan di tempat kerja. Kedua, penilaian atas tugas-tugas yang memerlukan keterlibatan yang luas dan kinerja yang kompleks. Ketiga, analisis proses yang digunakan untuk menghasilkan respon peserta didik atas perolehan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang ada. Adapun karakteristik Penilaian Autentik adalah: (a) Dilaksanakan selama dan sesudah proses pembelajaran berlangsung, bisa digunakan untuk formatif, (b) yang diukur keterampilan dan performansi, (c) bukan mengingat fakta, (d) berkesinambungan, (e) terintegrasi, (f) dapat digunakan sebagai masukan (*feedback*). Adapun ciri-ciri dari penilaian autentik adalah: Belajar Tuntas, Otentik, Terus menerus atau

berkesinambungan, Berdasarkan parameter tertentu, Memakai berbagai cara dan alat penilaian (Anis, 2020).

Penilaian kinerja adalah suatu penilaian yang meminta peserta didik untuk melakukan suatu tugas pada situasi yang sesungguhnya yang mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan (Majid dan Firdaus, 2014). Penilaian kinerja (performance assessment) adalah suatu penilaian yang meminta peserta didik untuk mendemonstrasikan dan kriteria yang diinginkan (Wahyuni, 2012). Performance assessment adalah penilaian berdasarkan hasil pengamatan penilai terhadap aktivitas peserta didik sebagaimana yang terjadi. Penilaian dilakukan terhadap unjuk kerja, tingkah laku atau interaksi (Riadi, M., 2012). Penilaian kinerja meminta siswa untuk menunjukkan kemampuan mereka, bukan menghubungkan apa yang telah mereka pelajari melalui tes tradisional (Suskie, 2009). Penilaian kinerja kadang disebut penilaian alternatif, karena sebagai alternatif untuk penilaian tradisional, pilihan ganda dan tes buku biru. Penilaian kinerja meminta siswa untuk melakukan tugas-tugas kehidupan nyata. Seperti menganalisis studi kasus dengan data bona-fide, melakukan eksperimen laboratorium realistik, atau menyelesaikan magang disebut penilaian otentik. Penilaian kinerja semakin populer karena menggabungkan pembelajaran dan penilaian. Siswa belajar ketika mereka bekerja pada penilaian kinerja, seperti periode pengujian tradisional di mana mereka sering belajar apapun. Penilaian otentik memiliki keuntungan tambahan memberikan situasi belajar siswa yang realistik, di mana mereka memecahkan masalah berantakan di dunia nyata, dengan banyak jawaban diterima, bukan masalah palsu yang hanya ada satu jawaban yang benar (Multin dkk, 2018). Keberhasilan belajar selain dilihat dari penilaian autentik dan penilaian kinerja juga harus dilihat dalam penilaian sikap.

Sikap belajar menurut Yusuf (2006) adalah Kecenderungan seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan kegiatan belajar, sebagai dampak dari suasana pemahaman perasaan (feeling) dan keyakinan tentang belajar atau dapat juga dikatakan sebagai kecenderungan seseorang dalam merespon tuntutan pembelajaran.

Meskipun penilaian pengetahuan dan keterampilannya sangat baik, namun jika penilaian sikapnya nol atau tidak memiliki sikap yang baik, maka tujuan pembelajaran belum tercapai. Tujuan utama dari penilaian sikap siswa oleh guru adalah untuk mendapat feedback (umpan balik). Feedback (umpan balik) ini berguna sebagai dasar untuk memperbaiki proses belajar mengajar bagi guru maupun siswa. Sekaligus juga untuk mengadakan program perbaikan bagi para peserta didik. Berikut beberapa alasan pentingnya melakukan penilaian sikap: melihat tingkah laku siswa, melihat pencapaian siswa dan sebagai bahan evaluasi, motivasi dan minat belajar siswa, melihat kemandirian siswa, ntegritas siswa, dan mengetahui karakteristik siswa. Nilai-nilai dalam karakter siswa memiliki hubungan satu sama lain. Karakter baik tersebut berkembang secara dinamis dalam keutuhan pribadi peserta didik. Guru bisa menilai karakter atau sikap siswa dengan memberi siswa tugas membuat tugas praktek yang dikerjakan dalam sebuah tabel jurnal kegiatan. Ini akan menjadi track dalam melihat perkembangan sikap siswa (Supini, 2020).

Analisis kebutuhan pengabdian kepada dosen Jurusan Teknik Gigi Politeknik Kesehatan Tanjung Karang, Bandar Lampung, Lampung didapatkan bahwa dosen belum maksimal dalam menilai mahasiswa. Hal ini dikarenakan belum adanya format penilaian standar yang menjadi pegangan pendidik dalam menilai peserta didik. Meskipun pembelajaran telah dilakukan secara maksimal, namun jika penilaian dan komponennya tidak tersusun secara tepat, maka pendidik bingung menganalisis peserta didik tentang ketercapaian dan belum tercapainya beberapa hal dalam pengajaran. Penyusunan penilaian standar pendidikan penting dilakukan pada pendidik, dalam hal ini pengabdian melakukan workshop tentang penilaian standar untuk penilaian autentik, penilaian sikap, dan penilaian kinerja.

## **B. Metodologi**

Pengabdian kepada masyarakat tentang penyusunan standar penilaian yang dilakukan di politeknik kesehatan Tanjung Karang menggunakan metode pelatihan (workshop). Pengabdian melakukan penjelasan dasar tentang: pengertian penilaian, pentingnya penilaian, cara melakukan penilaian, dan workshop penyusunan penilaian. Pengabdian kepada masyarakat tentang Workshop Penyusunan Standar Penilaian Pendidikan dilakukan di Politeknik Kesehatan Tanjung Karang, Bandar Lampung, Lampung. Pengabdian dilaksanakan selama tiga hari (7-9 Desember 2022) pada jurusan Teknik Gigi Poltekes Tanjung Karang. Pengabdian kepada masyarakat tentang penyusunan standar penilaian dilakukan dengan sasaran pendidik yaitu dosen pada jurusan teknik gigi poltekes Tanjung Karang. Harapan dari pengabdian adalah

dosen mampu menyusun penilaian standar pendidikan sehingga mampu menilai hasil kerja mahasiswa secara maksimal agar menghasilkan lulusan politeknik jurusan Teknik Gigi poltekes Tanjung Karang secara mahir, mandiri, dan kompeten dalam bidangnya.

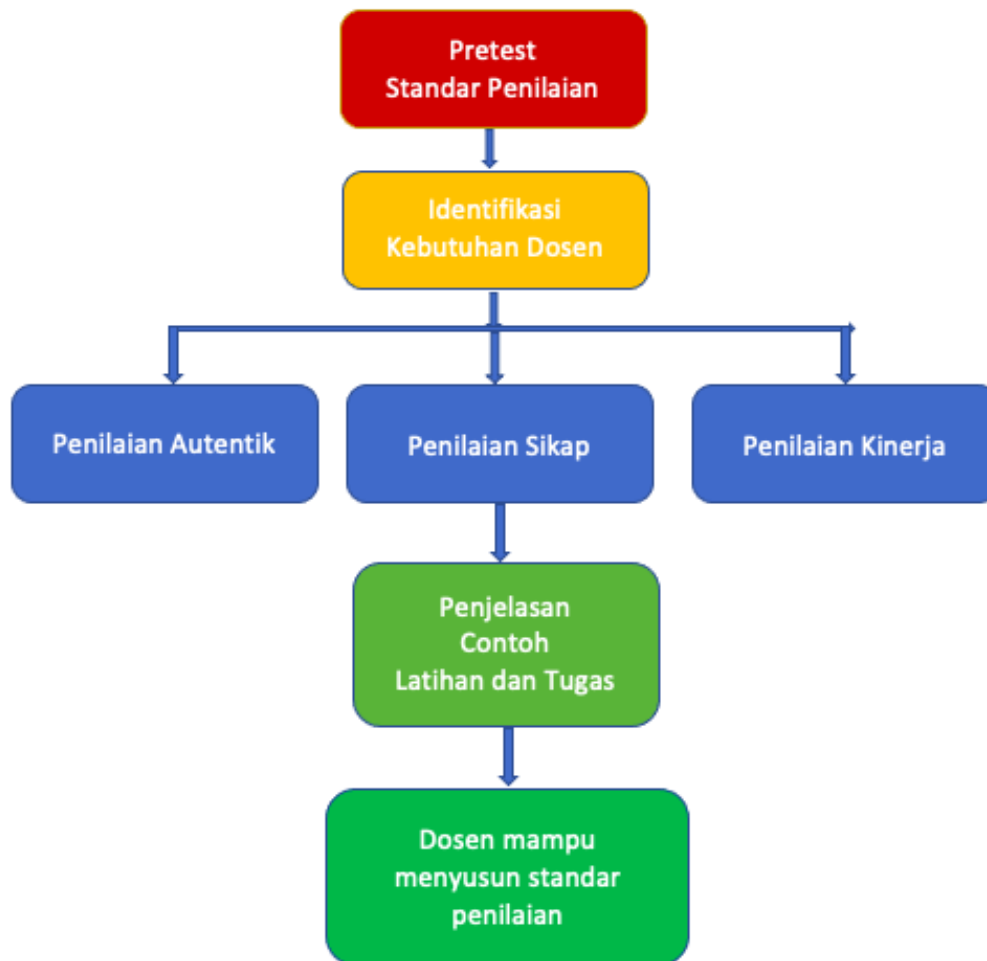


Diagram Alur Pelaksanaan Pengabdian



Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Poltekes Tanjung Karang, Lampung

### C. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Workshop penyusunan standar penilaian pendidikan dilaksanakan oleh dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung berkerjasama dengan jurusan Teknik Gigi Politeknik Kesehatan Tanjung Karang, Bandar Lampung. Kegiatan dilaksanakan selama tiga hari yaitu tanggal 7 – 9 Desember 2022. Kegiatan workshop dimulai dengan identifikasi kebutuhan dosen Politeknik Kesehatan Tanjung Karang. Hasil analisis mengidentifikasi bahwa kebutuhan dosen adalah tentang standar penilaian autentik, penilaian sikap, dan penilaian kinerja. Selanjutnya pengabdian melakukan penjelasan yang berisi

pengertian, tujuan, dan fungsi dari standar penilaian. Pengabdian memberikan contoh tentang standar penilai autentik, penilaian sikap, dan penilaian kinerja.

Pengabdian dilakukan dengan menjelaskan secara detail apa yang perlu dinilai dari penilaian autentik, penilaian sikap, dan penilaian kinerja. Cara memberikan penilaian serta pemberian skor penilaian merupakan target pengabdian. Contoh penilaian terstandar yang terdiri dari task, rubric, dan Performance diberikan oleh pengabdian kepada dosen Politeknik Kesehatan Tanjung Karang. Selanjutnya dosen diberikan tugas untuk membuat standar penilaian masing-masing sesuai dengan mata kuliah yang diampu. Pengabdian memberikan waktu dosen untuk membuat lembar kerja yang berisi standar penilaian. Selanjutnya dosen mempresentasikan hasil kerja untuk di-review secara bersama-sama. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa selama pengabdian dosen memberikan sambutan dan antusias yang luar biasa dalam standar penilaian. Pengabdian ini terlihat berhasil manakala dosen mampu membuat instrumen standar penilaian untuk matakuliah secara baik dan benar. Dalam pelatihan yang dilaksanakan selama tiga hari, maka didapatkan bahwa dosen politeknik kesehatan Tanjung Karang telah berhasil membuat instrumen penilaian secara standar yang akan digunakan dalam perkuliahan. Hal ini menunjukkan bahwa pengabdian berhasil dilakukan dengan baik dari yang sebelumnya dosen tidak mampu membuat instrumen standar untuk penilaian matakuliah.



Kegiatan Presentasi Hasil Penyusunan Instrumen Standar Penilaian

#### D. Kesimpulan

Dari uraian tersebut maka efektifitas kegiatan workshop penyusunan standar penilaian pendidikan di poltekes tanjung karang, bandar lampung berhasil dilakukan dengan baik. Keberhasilan dilihat dari pemahaman dosen tentang pentingnya instrumen penilaian autentik, penilaian sikap, dan penilaian kinerja. Keberhasilan pengabdian juga dilihat dari kemampuan dosen dalam menyusun instrumen assesment dalam penilaian autentik, penilaian sikap, dan penilaian kinerja. Setiap dosen telah membuah pedoman instrumen untuk penilaian matakuliah yang diampu dengan baik dengan memuat penilaian autentik, penilaian sikap, dan penilaian kinerja.

## E. Referensi

- Anis, H. (2020). Penilaian Autentik. (online). <https://www.tripven.com/penilaian-autentik/>, diakses 17-12-2022.
- Majid, A. dan Firdaus A. (2014). *Penilaian autentik proses dan hasil belajar*. Bandung: Interes Media.
- Multin, H. A., Munawar, W., & Noor A. A. M. (2018). Penyusunan Dan Analisis Tes Kinerja (Performance Test) Pada Kompetensi Praktik Memasang Sistem Penerangan Dan Wiring Kelistrikan Di SMK. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 5(2), 164-172.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 tentang standar penilaian
- Riadi, M. (2012). Penilaian kinerja (performace assesment). [Online]. Diakses dari: <http://www.kajianpustaka.com/2012/11/penilaian-kinerja-performace-assesment.html>.
- Supini, E. (2021). Pentingnya Penilaian Sikap dan Cara Penilaiannya. (online). <https://blog.kejarcita.id/pentingnya-penilaian-sikap-dan-cara-penilaiannya/> , diakses 17-12-2022.
- Suskie, L. (2009). *Assessing Student Learning a Common Sense Guide*. San Francisco: JosseyBass
- Ujione. (2022). Mengetahui Standar Penilaian Pendidikan. (online). <https://ujione.id/mengetahui-standar-penilaian-pendidikan/>, Diakses 17-12-2022.
- Viandari, E. (2021). Standar Penilaian Pendidikan. (online). <https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/standar-penilaian/>, diakses 17-12-2022.
- Wahyuni, S. (2012). *Assesmen Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Refika Aditama.
- Yusuf LN, Syamsu . (2006). *Program Bimbingan Konseling di sekolah*. Bandung : Pustaka Bani Quraisy.